

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:15) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana penelitian ini adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data digunakan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sistem sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode ini menuturkan, menganalisis, dan mengklasifikasi, menyelidiki dengan teknik survey, interview, angket, observasi, atau dengan teknik test studi kasus (Nazir; 2005:54).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 3 Pacitan yang beralamat di Jl.Letjen Suprpto No. 47, Ploso, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut adalah:

- a. Memudahkan terciptanya kolaborasi antara peneliti dengan guru pengajar matematika.
- b. Antara peneliti dengan siswa yang diteliti sudah terjalin hubungan baik dalam arti subjek penelitian bersedia membantu penelitian dalam melaksanakan penelitian.
- c. Belum pernah ada penelitian mengenai analisis *self regulation*, *self concept*, *self esteem* siswa.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian selama 7 bulan, yaitu mulai Desember 2021 sampai dengan Juni 2022, pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara bertahap dengan urutan kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Melakukan perencanaan penelitian, yaitu menyiapkan draf proposal penelitian sebagai kerangka yang paling utama dari penelitian yang akan dilakukan. Hal lain yang akan disiapkan adalah angket dan pertanyaan wawancara serta perangkat lain yang dibutuhkan untuk kelancaran dalam pelaksanaan penelitian.
- b. Memilih sekolah sampel dan kelas yang akan digunakan untuk pelaksanaan penelitian, dan kelas uji coba instrumen.
- c. Melaksanakan penelitian dengan batas waktu yang telah ditentukan, yakni melalui pemberian angket kemampuan *self regulation*, *self concept*, *self esteem* dan pertanyaan wawancara terhadap peserta didik yang dipilih untuk melaksanakan penelitian.

d. Penyusunan laporan, meliputi proses pengumpulan data dan klasifikasi data, serta penyusunan skripsi.

Adapun jadwal kegiatan pelaksanaan penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Penelitian						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Penyusunan Proposal	■						
2	Seminar Proposal		■					
3	Penyelesaian Perizinan			■	■			
4	Pelaksanaan Penelitian				■	■		
5	Pengumpulan Data				■	■		
6	Analisis Data						■	■
7	Penyusunan dan Pelaporan						■	■

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Subjek pada penelitian ini adalah 32 siswa dari kelas X TBS SMK Negeri 3 Pacitan. Penentuan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2011: 85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pertimbangan pada penelitian ini didasarkan pada hasil angket dan wawancara *self regulation*, *self concept*, dan *self esteem* pada pembelajaran luring terbatas. Dalam penelitian ini subjek yang dipilih sesuai kriteria untuk dijadikan subjek penelitian, bisa berkomunikasi baik secara tatap muka.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kemampuan *self regulation*, *self concept*, dan *self esteem* pada pembelajaran luring terbatas siswa kelas X TBS SMK Negeri 3 Pacitan.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan sumber. Berdasarkan sumber data maka teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan metode angket dan tes.

a. Metode angket

Menurut Arikunto (2013:194) angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket digunakan untuk meninjau kemampuan *self regulation*, *self concept*, *self esteem* pada pembelajaran luring terbatas. Angket ini akan diberikan kepada siswa yang nantinya dianalisis oleh peneliti. Angket tersebut berguna untuk melihat kemampuan *self regulation*, *self concept*, dan *self esteem* siswa pada pembelajaran luring terbatas.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Narbu dan Achmadi: 2007).

Dalam penelitian ini digunakan untuk mencari informasi dari kebenaran jawaban yang diperoleh melalui angket kemampuan *self regulation*, *self concept* dan *self esteem* siswa pada pembelajaran luring terbatas serta digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Nasution (Sugiyono, 2011: 223) menyatakan bahwa, penelitian dengan pendekatan kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Karena segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur, penelitian hipotesis yang digunakan bahkan hasil

yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya dan tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat menyelesaikannya.

Meskipun instrumen pada penelitian kualitatif adalah penelitian itu sendiri, tetapi dalam pelaksanaan penelitian juga memerlukan 2 (dua) instrumen bantu sebagai pedoman angket dan wawancara.

a. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri yang bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data langsung dari sumber data. Data pada penelitian kualitatif bersifat skematik, narasi, uraian, penjelasan dari informan dan perilaku subjek yang dapat diamati. Data yang diungkapkan pada penelitian ini terkait bagaimana kemampuan *self regulation*, *self concept* dan *self esteem* siswa pada pembelajaran luring terbatas.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama adalah angket digunakan dalam penelitian ini adalah tentang kemampuan *self regulation*, *self concept* dan *self esteem* siswa pada pembelajaran luring terbatas yang sesuai dengan yang diinginkan peneliti. Angket ini berguna untuk melihat tingkat kemampuan *self regulation*, *self concept* dan *self esteem* siswa pada pembelajaran luring terbatas.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan *self regulation*, *self concept* dan *self esteem* siswa pada pembelajaran luring terbata. Pernyataan pada angket berupa pernyataan positif dan negatif dengan skor 1, 2, 3, 4 untuk yang positif dan 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan negatif. Instrumen ini dikategorikan menurut Azwar (2010:109).

Tabel 3.2

Kategorisasi Angket

Kategori	Interva
Tinggi	$(\mu + \sigma) \leq x$
Sedang	$(\mu - \sigma) \leq x < (\mu + \sigma)$
Rendah	$x < (\mu - \sigma)$

Keterangan:

μ = rata-rata

σ = standar devisi

2) Pembuatan Instrumen Angket

a) Definisi Teoritis

Menurut Elvina (2008) menjelaskan bahwa *self regulation* merupakan cara belajar siswa mampu aktif secara individu untuk mencapai tujuan akademik,

dengan cara mengontrol perilaku, dan motivasi diri sendiri dan menggunakan proses berpikir dalam dirinya.

Menurut Ghufron dan Risnawati (dalam Ersa, 20016) *self concept* adalah sebagai gambaran seseorang tentang dirinya sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai.

Menurut Coopersmith (1967) *Self esteem* (harga diri) adalah evaluasi setiap individu dan bagaimana individu memandang dirinya, yang mengarah pada penerimaan dan penolakan serta keyakinan setiap individu terhadap kemampuan, kesuksesan, keberartian, dan keberhargaan dirinya sendiri.

a) Definisi Operasional

Self regulation merupakan menjelaskan bahwa cara belajar siswa mampu aktif secara individu untuk mencapai tujuan akademik, dengan cara mengontrol perilaku, dan motivasi diri sendiri dan menggunakan proses berpikir dalam dirinya. Agar mencapai tujuan yang optimal, seseorang harus mampu mengarahkan, dan mengontrol perilaku dirinya sendiri untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Self concept merupakan suatu aspek yang paling mngenai penting gambaran tentang dirinya sendiri yang merupakan gabungan dari karakteristik fisik, dan keyakinan yang ada pada dirinya dan yang terbentuk melalui persepsi individu yang memiliki kemampuan dan prestasi yang dicapai.

Self esteem merupakan cara seseorang menilai dan mengevaluasi dirinya untuk dapat menerima kekurangan dan kelebihan dan keyakinan bahwa setiap manusia memiliki kemampuan, kesuksesan, keberartian, dan keberhargaan dirinya sendiri.

3) Validitas Isi Angket

Validitas isi angket kemampuan *self regulation*, *self concept*, *self esteem* siswa pada pembelajaran luring terbatas dapat menggunakan validitas isi. Validitas isi ini berkaitan dengan format dan isi dari instrumen yang digunakan. Menurut Sugiono (2018:182) mengemukakan bahwa secara teknis pengujian validitas dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Setiap instrumen angket yang digunakan berupa butir pernyataan. Untuk menguji validitas instrumen sebelum diuji coba, maka dilakukan validitas oleh para ahli terlebih dahulu.

Langkah-langkah untuk menilai apakah instrumen angket mempunyai validitas isi yang tinggi atau tidak adalah dengan mengkonsultasikan angket kepada ahli (validator). Validator dipilih dengan pertimbangan yang bersangkutan mempunyai jabatan dan profesi dalam bidang tertentu. Selanjutnya validator menilai kesesuaian masing-masing butir angket dengan kisi-kisi yang telah dibuat oleh peneliti dan kesesuaian masing-masing butir angket dengan indikator yang diukur. Validator juga menilai apakah kalimat yang digunakan pada butir angket dapat dipahami siswa atau tidak menimbulkan interpretasi ganda. Kemudian validator akan memberikan tanda checklist (√) jika butir angket sesuai dengan kriteria-kriteria penelaah dan tanda silang (×) jika tidak sesuai dengan kriteria penelaah pada kolom yang tersedia. Indikator butir angket yang belum sesuai harus direvisi dan divaliditas kembali. Butir angket dalam penelitian ini layak digunakan jika setidaknya 50% dari semua validator setuju dengan semua indikator yang dijadikan kriteria dalam butir angket.

4) Proses Uji Coba Instrumen

a) Uji Konsistensi Internal

Uji konsistensi dapat diartikan bahwa hasil pengukuran relatif tetap secara konsisten. Untuk

mengetahui bahwa butir-butir angket memberikan hasil pengukuran yang konsisten maka ditetapkan dengan konsisten internal dengan rumus *Karl Pearson* menurut (Budiono, 2003:65), sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Indeks korelasi internal untuk butir ke-i

n = Banyaknya subjek yang dikenai tes (instrumen)

X = skor untuk butir ke-i (dari subjek uji coba)

Y = skor total (dari subjek)

Butir angket yang digunakan adalah soal yang mempunyai daya beda $r_{xy} \geq 0,3$ dalam penelitian ini sedangkan jika $r_{xy} < 0,3$ maka butir angket tidak dipakai atau dibuang.

b) Reabilitas Angket

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil yang relatif sama pada saat dilakukan pengukuran lagi pada responden yang sama pada waktu yang berlainan. Uji reliabilitas butir angket dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = indeks reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir instrumen

s_i^2 = varians butir ke- $i=1,2,\dots, n$

s_t^2 = variansi skor-skor yang diperoleh subjek uji

coba

Dalam hal ini angket disebut reliabel apabila indeks reliabilitas yang diperoleh telah melebihi 0,70 ($r_{11} \geq 0,70$).

(Budiyono, 2003: 70)

5) Proses Penggunaan/Pelaksanaan

Setelah instrumen divaliditas oleh 3 orang validator yang berpengalaman dalam bidang bahasa, selanjutnya instrumen angket diberikan kepada siswa yang telah dipilih sebagai subjek penelitian.

6) Proses Analisis Data

Data yang diperoleh melalui instrumen kemudian dianalisis sesuai tahap-tahap yang telah ditentukan. Pertanyaan butir-butir pada angket berupa pernyataan positif dan negatif dengan skor 4, 3, 2, 1 untuk yang positif, dan 1, 2, 3, 4 untuk negatif. Kumpulan data yang berupa skor dianalisis untuk mengetahui presentase setiap

indikator, kemudian indikator-indikator dikelompokkan ke dalam masing-masing faktor yang memuat faktor tersebut.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua yaitu wawancara. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Wawancara ini digunakan untuk memperkuat jawaban angket yang telah diisi sebelumnya dan wawancara dilakukan secara tatap muka.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Pedoman wawancara dibuat untuk memperkuat data yang telah diperoleh di lapangan agar data yang diperoleh kredibel. Wawancara dilakukan kepada subjek ketika sudah menyelesaikan angket yang diberikan, maksudnya subjek diharapkan mampu mengemukakan ide dan pendapat ketika menyelesaikan angket.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen wawancara dibuat untuk membantu peneliti mengkaji situasi soal yang akan diuji sesuai dengan kajian teori yang diambil. Situasi sosial dalam penelitian ini yaitu kemampuan *self regulation*, *self concept* dan *self esteem* siswa pada pembelajaran luring terbatas.

Langkah-langkah pembuatan instrumen wawancara yaitu menetapkan siapa yang akan menjadi subjek penelitian, menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan. Sebelum digunakan, pedoman wawancara ini dianalisis atau validitas dengan kriteria kejelasan butir keterangan pernyataan tujuan penelitian.

3) Proses Penggunaan/Pelaksanaan

Instrumen ini digunakan ketika mewawancarai subjek setelah beberapa hari subjek menyelesaikan tes yang telah diberikan. Penelitian ini akan membantu subjek untuk memberikan pernyataan yang lebih sederhana apabila siswa mengalami kesulitan dengan pertanyaan wawancara juga dilakukan secara mendalam sehingga ada hal ini yang dapat ditemukan dalam wawancara.

4) Proses Analisis Data

Data yang diperoleh melalui instrumen wawancara ini selanjutnya dianalisis dengan tahap-tahap yang telah ditentukan.

E. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, kriteria yang harus didapatkan pada sebuah penelitian adalah valid, reliabel, dan objektif. Valid ketika suatu hasil, penelitian tidak ada perbedaan dengan yang terjadi pada objek yang sedang diteliti. Reliabilitas pada penelitian kualitatif memiliki perbedaan paradigma

dan realitas dari cara kredibilitas (validitas data), uji *transferability* (validitas eksternal atau generalisasi), uji *dependability* (Reliabilitas), dan uji *confirmability* (Obyektifitas).

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check (Sugiyono, 2018: 368). Pada penelitian ini, uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu (Sugiyono, 2018: 372).

Pada penelitian ini, triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi teknik. Menurut (Sugiyono, 2011: 274) triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini triangulasi yang dilakukan yaitu membandingkan analisis kemampuan *self regulation*, *self concept* dan *self esteem* siswa pada pembelajaran luring terbatas dengan angket dan hasil wawancara yang mendalam.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data bermacam-macam (triangulasi), dengan melakukan penelitian secara terus menerus mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan belum jelas polanya.

Menurut Sugiyono (2018: 338-345) meenyatakan bahwa analisis data penelitian kualitatif dibagi menjadi 3 tahap yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2018: 238) mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Tahap reduksi data pada penelitian ini adalah:

- a. Mengoreksi hasil angket kemampuan *self regulation*, *self concept* dan *self esteem* siswa pada pembelajaran luring terbatas dengan memberi skor dan menentukan kategorinya.
- b. Mewawancarai subjek yang telah dipilih sesuai dengan kriteria yang telah diterapkan, dan hasil wawancara tersebut disajikan dengan susunan bahasa yang baik.

2. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah tahap reduksi data, tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya.

Penyajian data ini akan mempermudah penelitian dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan hasil kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2018: 341). Penelitian kualitatif selain mnggunakan naratif penyajian data disarankan menggunakan grafik matriks, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

Bertujuan agar peneliti dapat mendesak apakah peneliti sudah memahami apa yang di sajikan dengan menjawab pernyataan atau pertanyaan yang telah disajikan. Tahapan ini menyajikan hasil angket dan hasil wawancara.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Tahapan terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dapat ditemukan dengan membuat kesimpulan awal dan masih bersifat sementara, dan masih akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2011: 253), kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.